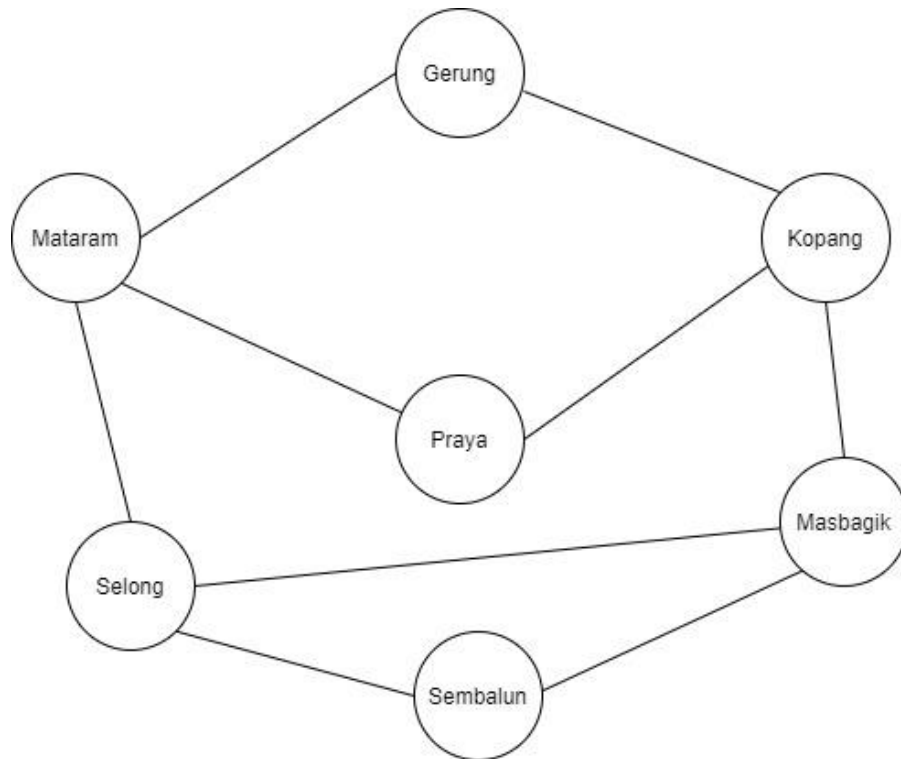


## Jurnal Modul 4

1. Buatlah sebuah graph seperti gambar berikut



- a. Tampilkan Adjecency list dari setiap vertex

```
Adjecency List :  
Vertex : Mataram --> Praya Gerung Selong  
Vertex : Gerung --> Kopang Mataram  
Vertex : Selong --> Sembalun Masbagik Mataram  
Vertex : Praya --> Kopang Mataram  
Vertex : Kopang --> Masbagik Praya Gerung  
Vertex : Masbagik --> Kopang Sembalun Selong  
Vertex : Sembalun --> Masbagik Selong
```

- b. Tampilkan hasil BFS dan DFS yang dimulai dari kota tertentu, contoh di bawah ini dimulai dari kota mataram.

```
===BFS===  
Mataram Praya Selong Gerung Kopang Sembalun Masbagik  
===DFS===  
Mataram Praya Kopang Masbagik Sembalun Selong Gerung
```

Output BFS dan DFS di atas adalah hasil jika urutan menambahkan edge-nya seperti di bawah ini.

```
graph.addEdge("Mataram", "Gerung");  
graph.addEdge("Mataram", "Selong");  
graph.addEdge("Mataram", "Praya");  
graph.addEdge("Selong", "Masbagik");  
graph.addEdge("Selong", "Sembalun");  
graph.addEdge("Gerung", "Kopang");  
graph.addEdge("Praya", "Kopang");  
graph.addEdge("Masbagik", "Sembalun");  
graph.addEdge("Masbagik", "Kopang");
```

Jadi, hasil output BFS & DFS bisa saja berbeda jika urutan menambahkan edge-nya berbeda, yang penting sesuai dengan kaidah BFS & DFS.